

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan besar, terutama di era persaingan global saat ini yang menjadikan tuntutan pendidikan semakin tinggi karena pendidikan menjadi pilar utama dalam membangun peradaban bangsa. Oleh karena itu, pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya yang kompeten, berintegritas dan mampu bersaing. Namun keberhasilan pendidikan bukan hanya ditentukan oleh kurikulum dengan fasilitas yang memadai, tetapi bergantung terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM) yang terlibat (Juita *et al.*, 2024).

SDM di dunia pendidikan yang terlibat meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, pengawas dan administrator pendidikan. Mereka termasuk aset berharga yang dapat memainkan peran sentral selama proses pembelajaran pendidikan (Haq & Maunah, 2023). Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM merupakan salah satu tujuan utama yang ingin dicapai dengan mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah.

Proses pembelajaran di sekolah tidak akan berjalan dengan maksimal jika tidak ada peran dari guru. Karena dalam dunia pendidikan, peran guru sangat penting, yaitu bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan peserta didik dan bertanggungjawab atas segala sikap, tingkah laku dan perbuatan

dalam rangka membina peserta didik agar menjadi orang yang bersusila, cakap, dan berguna bagi nusa dan bangsa (Maulana *et al.*, 2025). Guru dianggap sebagai pelaku utama dalam menyelenggarakan pendidikan demi mencapai tujuan pembelajaran yang baik, sehingga dapat melakukan fungsinya dengan maksimal.

Guru di negara Indonesia tergolong sangat banyak dan memadai secara kuantitas. Namun kebutuhan dan kualitas yang didistribusikan tidak seimbang. Hal tersebut terjadi karena guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang keahliannya, guru mengalami kesulitan menerapkan metode pengajaran dengan ilmu yang mereka miliki dan rekrutmen guru terindikasi kecurangan sehingga masih dipertanyakan kelayakannya (Jayadi *et al.*, 2023).

Kondisi tersebut menuntut adanya peran dari kepala sekolah. Karena kepala sekolah juga memiliki peran aktif dalam memajukan lembaga pendidikan (Ridwan *et al.*, 2023). Karena fungsi kepala sekolah yaitu sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator*, dan *motivator*. Kepala sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai *supervisor*, yaitu menyaksikan, menilai dan mengarahkan guru, tenaga kependidikan dan teknisi dalam melaksanakan pekerjaannya (Susatya, 2023).

Peran supervisi kepala sekolah menjadi kunci untuk menjamin kualitas kinerja guru. Supervisi merupakan proses pembinaan secara profesional. Urgensi supervisi kepala sekolah adalah untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Dalam supervisi yang efektif, maka kepala sekolah dapat memberi umpan

balik, menganalisa kesulitan guru, memfasilitasi pengembangan kompetensi dan memotivasi guru untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan (Marhadin *et al.*, 2025).

Supervisi dianggap wajib bagi kepala sekolah, namun pada kenyataannya pelaksanaan supervisi di berbagai sekolah masih terdapat banyak kendala. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Rindi & Lestari (2024) yang menyatakan bahwa supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 2 Gading Sari memiliki hambatan yaitu guru berhalangan hadir karena sakit, izin, kurangnya persiapan administrasi guru ketika pelaksanaan supervisi. Penelitian oleh Marhadin *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan supervisi, kepala sekolah mengalami beberapa kendala yaitu keterbatasan waktu akibat beban administratif kepala sekolah, kurang kesiapan guru dalam menerima umpan balik dan keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran. Sehingga kondisi tersebut dapat mempengaruhi pencapaian pembelajaran.

Fenomena tersebut juga terjadi di KB TK IT Al-Ibrah Gresik yang berlokasi di Jl. Arif Rahman Hakim No. 20-22, Sidokumpul, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 61111 merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki sebanyak 7 jenjang KB, 7 TK A, 8 TK B dengan total seluruh siswa sebanyak 291 anak, total wali kelas sebanyak 22 orang dan total guru shadow sebanyak 15 orang. yang berkomitmen untuk menumbuhkan generasi Qur'ani, berakhlak mulia, tangguh, berprestasi optimal dan berwawasan global. Pembelajaran di KB TK

IT Al-Ibrah memadukan Kurikulum Merdeka, Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT), dengan pendekatan metode Montessori sehingga anak-anak belajar sesuai tahap perkembangan usianya. Kegiatan harian diperkaya dengan pembiasaan ibadah, tahfidz dan tahsin Qur'an, serta berbagai aktivitas yang melatih kemandirian, kreativitas, dan kepedulian sosial. Selain pembelajaran inti, anak-anak juga difasilitasi dengan program ekstrakurikuler, kegiatan tematik, proyek, hingga aktivitas inklusi bagi anak berkebutuhan khusus (Al Ibrah KB-TK Islam Terpadu, 2025).

Dalam mencapai seluruh tujuan sekolah, maka keikutsertaan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi dianggap menjadi salah satu hal yang sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah KB TK IT Al-Ibrah Gresik, bahwa supervisi dijalankan satu kali dalam satu semester. Selain itu pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala yang ditemukan adalah keterbatasan waktu kepala sekolah karena harus menjalankan berbagai tugas manajerial dan administratif di sekolah. Kondisi tersebut menyebabkan kepala sekolah tidak selalu dapat terlibat secara langsung dalam seluruh rangkaian supervisi dan pada beberapa kesempatan dibantu oleh staf sekolah. Selain itu, pelaksanaan supervisi yang dilakukan satu kali dalam satu semester menuntut adanya tindak lanjut yang efektif agar hasil supervisi dapat memberikan dampak yang optimal terhadap peningkatan kinerja guru. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dan

mengkaji lebih dalam untuk mengetahui peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di KB TK-IT Al Ibrah Gresik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian yaitu peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di KB TK-IT Al-Ibrah Gresik. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di KB TK-IT Al-Ibrah Gresik?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di KB TK-IT Al-Ibrah Gresik?
3. Apa saja kendala yang dialami saat supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di KB TK-IT Al-Ibrah Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di KB TK-IT Al-Ibrah Gresik.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di KB TK-IT Al-Ibrah Gresik.
3. Untuk menganalisis kendala-kendala yang dialami saat supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di KB TK-IT Al-Ibrah Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka harapan penulis pada penelitian ini yaitu dapat memberikan beberapa manfaat untuk para pembaca. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, hasanah keilmuan dan pengetahuan tentang peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran pengembangan ilmu pengetahuan bagi para pembacanya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengembangan dan pengalaman dalam meneliti tentang peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pengembangan penulisan karya ilmiah, khususnya di bidang pendidikan seperti peran supervisi kepala sekolah dan kinerja guru.

c. Bagi Obyek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau bahan pertimbangan dalam mengambil langkah kebijaksanaan sekolah

yang berhubungan dengan peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru untuk mencapai hasil yang lebih baik.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau bahan referensi peneliti lainnya. Bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini, peneliti mengharapkan agar peneliti lain dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori, khususnya tentang peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan proposal skripsi ini terdapat tiga bab yang berhubungan secara sistematis antara bab satu dengan bab lainnya. Berikut ini sistematika yang digunakan untuk memudahkan penulisan dan pemahaman dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagian Awal Proposal Skripsi

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama Proposal Skripsi

Bagian utama proposal skripsi berisi bab dan sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti membahas tentang deskripsi teori dasar, hasil penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi dan waktu penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini peneliti membahas tentang kesimpulan penelitian dan saran.

3. Bagian Akhir Proposal Skripsi

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan beberapa lampiran penelitian.